

**PENGARUH MATERI DAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN
TERHADAP SIKAP PETANI PADA USAHATANI PADI (*Oryza sativa* L.)**

(Studi Kasus Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu)

SKRIPSI

Oleh:

LUKMAN HAKIM

218.01.0.3.2033



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025

**PENGARUH MATERI DAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN
TERHADAP SIKAP PETANI PADA USAHA TANI PADI (*Oryza sativa L.*)**

(Studi Kasus Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)

Oleh:

LUKMAN HAKIM

218.01.0.3.2033



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG MALANG

2025

ABSTRAK

Keberhasilan penyuluhan di tentukan dengan profesionalitas penyuluh yang memiliki tugas pembimbing, pendorong, motivator, dan komunikator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap petani terhadap materi penyuluhan pertanian, bagaimana sikap petani terhadap media penyuluhan pertanian, dan bagaimana pengaruh materi dan media penyuluhan pertanian terhadap sikap petani. Dengan jumlah responden sebanyak 50 petani responden. Metode analisis data menggunakan regresi logistik model, dalam mengukur variabel bebas penelitian yang tidak bisa di ukur secara kuantitatif maka dilakukan menggunakan skala likert dengan bobot 1-5. Dari hasil analisis di ketahui bahwa materi dan media penyuluhan pertanian di terima oleh petani pada usaha tanaman padi Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan materi yang disampaikan penyuluh meliputi organisme pengganggu tanaman (OPT), penggunaan pupuk organik, dan optimalisasi usah tanaman padi sedangkan materi yang di gunakan meliputi media cetak: poster, brosur, buku media visual: mp3 media visual dan audio visual: video, komputer. Serta dari variabel materi (X1) dan media (X2) secara simultan memberikan pengaruh yang nyata terhadap sikap petani pada usaha tani Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu sebesar 41%. Dan secara parsial variabel X1 (materi penyuluhan) tidak berpengaruh terhadap sikap petani di karenakan petani sulit untuk memahami media penyuluhan yang di berikan oleh penyuluh pertanian dikarenakan mayoritas petani pada usaha tanaman padi sudah ber umur lanjut atau lansia.

Kata Kunci: Penyuluhan Pertanian, Usaha tanaman padi

ABSTRACT

The success of the extension is determined by the professionalism of the instructor who has the task of mentoring, encouraging, motivating, and communicating. This study aims to determine how farmers' attitudes towards agricultural extension materials, how farmers' attitudes towards agricultural extension media, and how the influence of agricultural extension materials and media on farmers' attitudes. With the number of respondents as many as 50 farmer respondents. The method of data analysis uses a logistic regression model, in measuring the independent variables of the study that cannot be measured quantitatively, it is carried out using a Likert scale with a weight of 1-5. From the results of the analysis, it is known that the agricultural extension materials and media were received by farmers in the corn farming business in Pendem Village, Junrejo District, Batu City. used include print media: posters, brochures, books visual media: mp3 visual and audio visual media: video, computer. And the material variables (X1) and media (X2) simultaneously gave a real influence on farmers' attitudes in farming in Pendem Village, Junrejo District, Batu City by 41%. And partially the X1 variable (extension material) has no effect on farmers' attitudes because it is difficult for farmers to apply the extension media provided by agricultural extension workers because the majority of farmers in corn farming are old or elderly.

Keyword: Agricultural Extencion, Rice Farming



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan daerah agraris, karena memiliki tanah yang subur, sehingga menjadikan sektor pertanian dapat dijadikan sebagai pusat dari perekonomian masyarakat, bahkan sektor pertanian memiliki peran yang penting dalam proses pembangunan nasional karena sektor pertanian merupakan penentu stabilitas harga dan juga dapat mempengaruhi terjadinya inflasi perekonomian, karena meningkatnya sektor pertanian dapat mengurangi impor dan meningkatkan ekspor (Sumodiningrat, 2000). Sebagian besar masyarakat Indonesia bergantung pada pertanian di dukung dengan wilayah Indonesia yang berada pada garis katulistiwa dan iklim yang tropis membuat tanah subur dan cuaca yang cocok untuk pertanian serta roda perekonomian di Indonesia di dukun oleh faktor utama yaitu sektor pertanian. Hal tersebut mejadikan petani sebagai pelaku dari pembangunan pertanian.

Pembangunan pertanian bukan hanya tentang meningkatkan aspek ekonomi tapi juga harus di barengi dengan aspek pembangunan manusia. Petani harus menjadi bagian dari kegiatan pembangunan pertanian. Pengalaman masa lalu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan lingkungan telah mempengaruhi arah pembangunan pertanian, dan arah pembangunan pertanian lebih berorientasi pada pengembangan individu petani. (Ahriadi, 2015, p. 15).

Peningkatan kualitas petani akan menentukan partisipasi dalam pembangunan pertanian, memungkinkan mereka untuk aktif berpartisipasi, termasuk menikmati hasil pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian dipahami sebagai upaya peningkatan daya pelaku pertanian, yaitu dengan meningkatkan kemampuan, kualitas, profesionalisme, dan produktivitasnya, sehingga memungkinkan petani secara dinamis memanfaatkan peluang dan mengatasi segala bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang merupakan kendala dalam mencapai kesejahteraan yang diinginkan.

Penyuluhan menurut Subejo (2010) adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan

kesejahteraannya. Kenyataan nya sebagian besar petani di Desa Pendem mempunyai pengalaman berusaha tani yang sudah cukup lama Sehingga memberikan gagasan pada para pelaku usaha tani, bahwa caranya adalah yang paling benar. Kalau ada cara yang baru, maka sikapnya adalah mengamati dahulu, atau harus dibuktikan dengan contoh - contoh yang hasilnya signifikan pada hasil dan tepat sasaran. Seperti yang di ungkapkan oleh Sarlito dan Eko (2009: 151), Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa benda, manusia atau informasi. Pada kenyataannya petani biasanya tidak bisa menilai begitu saja ide dan inovasi baru (informasi baru) pada saat pertama kali mereka mendengar, mereka mungkin hanya mengetahui saja tetapi untuk sampai pada tahapan mereka mau menerima ide dan inovasi baru tersebut diperlukan waktu yang relatif lama. Suatu keputusan untuk melaksanakan perubahan dari yang semula yang hanya mengetahui sampai sadar dan mengubah sikapnya untuk melakukan suatu ide baru tersebut, biasanya juga merupakan suatu urutan kejadian dan pengaruh tertentu berdasarkan perubahan waktu, dengan kata lain jika ingin merubah sikap seorang petani itu memerlukan waktu yang berbeda beda tergantung kepada petani itu sendiri, lingkungan nya, dan penyampaian materi dan media dari penyuluh pertanian itu sendiri.

Materi penyuluhan Menurut UU Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, materi penyuluhan pertanian didefinisikan sebagai bahan penyuluhan yang akan disampaikan oleh para penyuluh kepada pelaku utama dan pelaku usaha dalam berbagai bentuk yang meliputi informasi, teknologi, rekayasa sosial, manajemen, ekonomi, hukum, dan kelestarian lingkungan. Serta media penyuluhan adalah alat bantu penyuluh dalam melaksanakan penyuluhan yang dapat merangsang sasaran suluh untuk dapat menerima pesan-pesan penyuluhan, dapat berupa media tercetak, terproyeksi, visual ataupun audio-visual dan komputer (Ida Nuraeni, 2014). Media penyuluhan adalah suatu benda yang dikemas sedemikian rupa untuk memudahkan penyampaian materi kepada sasaran agar sasaran dapat menyerap pesan dengan mudah dan jelas. Dan juga media penyuluhan pertanian adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan pelaku

utama dan pelaku usaha sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri pelaku utama dan pelaku usaha pertanian tersebut.

Di pedesaan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani biasanya memiliki permasalahan yang terkait dengan sumber informasi yang mereka peroleh untuk mengembangkan usaha tani mereka, baik itu permasalahan dari segi pengetahuan, tingkat pendidikan serta wawasan yang ada, oleh sebab itu disini peran dari penyuluh pertanian sangat penting untuk membimbing mereka untuk mendapat informasi yang berkualitas untuk memajukan usaha tani mereka melalui materi dan media penyuluhan pertanian yang tepat Keberhasilan penyuluhan pertanian juga ditentukan dengan profesionalitas penyuluh, yang memiliki tugas pembimbing, pendorong, motivator, komunikator, serta yang lain dapat di sampaikan melalui secara langsung menggunakan media penyuluhan.

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, padi termasuk dalam tanaman sereal atau biji-bijian yang dapat hidup pada iklim tropis maupun subtropis, Kedudukan padi sebagai bahan pangan nasional merupakan makanan pokok utama setelah umbi-umbian, sehingga menjadi penyangga ketahanan pangan nasional. Perbaikan perekonomian nasional yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan perkapita, dan menjadikan komoditas tanaman padi menjadi sektor pangan nasional.

Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu ini merupakan salah satu wilayah yang menjadikan tanaman padi sebagai unggulannya. Hal ini dikarenakan karakteristik wilayah tersebut memiliki keadaan alam yang sesuai dengan pengembangan komoditi padi. Hal ini sejalan dengan data yang ditunjukkan (Data Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Junrejo Kota Batu) yang menunjukkan presentase luas area pertanian padi seluas 158 Ha, dengan indeks pertanaman (IP) dua kali per tahun dengan luas panen 316 Ha, produktivitas 6,1 Ton/Ha dan produksi pertahunnya mencapai 1.927,6 ton. Hanya saja kerap kali ditemukan suatu hal yang mengakibatkan menurunnya minat petani dalam menerapkan pengetahuan yang didapatkan dalam penyuluhan di kelompok tani.

Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis sengaja memilih judul **“Pengaruh Materi Dan Media Penyuluh Pertanian Terhadap Sikap Petani Pada Usahatani Padi”** dengan maksud apakah materi dan media penyuluh

pertanian berpengaruh terhadap sikap petani dalam usaha tani padi di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi pada uraian latar belakang maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap petani padi terhadap materi penyuluhan pertanian ?
2. Bagaimana sikap petani padi terhadap media penyuluhan pertanian ?
3. Bagaimana pengaruh materi dan media penyuluhan terhadap sikap petani ?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap petani padi terhadap materi penyuluhan pertanian
2. Untuk mengetahui sikap petani padi terhadap media penyuluhan pertanian
3. Untuk mengetahui pengaruh materi dan media penyuluhan terhadap sikap petani

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan di wilayah Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Penelitian menggunakan sampel petani yang menjadi anggota di Desa Pendem kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian

1) Manfaat keilmuan

- a) Bagi petani penelitian ini menjadi informasi lebih lanjut terkait materi dan media penyuluhan pertanian yang sudah mereka dapatkan.
- b) Memberikan informasi lebih lanjut tentang hasil materi dan media yang diberikan oleh penyuluhan pertanian.

2) Manfaat praktis

- a) Menjadi tolak ukur apakah materi dan media penyuluhan pertanian yang di terapkan sudah di terima baik atau belum bagi para petani padi.

1.5.2 Output Penelitian

Bagi pembaca penelitian ini bisa menjadi bahan literatur atau refrensi dalam penyusunan kepustakaan agar menambah pengetahuan dan agar dapat menginspirasi.



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi penyuluhan pertanian yang di paparkan oleh penyuluh pertanian Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu meliputi Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), Penggunaan Pupuk Organik, dan Optimalisasi usaha Tani Padi. Respon petani dalam menyikapi materi penyuluhan pertanian adalah setuju atau dengan kata lain menerima materi penyuluhan pertanian.
2. Media penyuluhan pertanian yang di paparkan oleh penyuluh pertanian Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota batu meliputi Media Cetak: Poster, Brosur, Buku Media Audio: Mp3, Media Visual Dan Audio Visual : Video, komputer. Respon petani dalam menyikapi media penyuluhan pertanian adalah sikap petani setuju atau dengan kata lain menerima media penyuluhan pertanian.
3. Dalam penelitian ini mempunyai 2 variabel yaitu materi penyuluhan pertanian (X1) dan media penyuluhan (X2) secara simultan atau bersama sama memberikan pengaruh yang nyata terhadap sikap petani pada usah tani padi Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu dari uji Keseluruhan Model (Uji G) yang memiliki nilai $\chi^2_{hitung} 17,751 > \chi^2_{tabel} 5,991$. Variabel X2 (media penyuluhan) berpengaruh terhadap sikap petani sedangkan pada variabel X1 (materi penyuluhan) tidak berpengaruh terhadap sikap petani padi.

5.2 Saran

1. Nilai Nagelkerke R Square pada penelitian ini 41%, maka 59% potensi dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini dan bisa diteliti untuk penelitian selanjutnya. Misalnya metode teknik komunikasi atau metode partisipatif dan metode pendampingan berkelanjutan.
2. Kepada penyuluh agar menggunakan materi penyuluhan yang tepat dan lebih sederhana untuk petani serta memberikan edukasi lebih terhadap petani misalnya dengan penjelasan yang lebih ringkas dan penyuluhan diharapkan aktif dalam

kunjungan lapang untuk menindaklanjuti dari materi yang sudah di paparkan terhadap petani padi.

3. Kelemahan penelitian ini adalah keterlibatan variabel independent masih rendah <50% sehingga penelitian lanjutan perlu membahas variabel independent terhadap sikap petani.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahriadi. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Perubahan Perilaku Petani Dalam Budidaya Tanaman Padi.
- Ali, H., Tolinggi, W., & Saleh, Y. (2018). Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 2(2), 111–120.
- A.Sani Dan Masyhuri, (2009). Metodologi Riset Sdm. Isbn 978-602-958-303-8.
Malang:Uin Maliki Malang.
[Http://Gudangsurat.Unisma.Ac.Id/Index.Php/S/Bmfvioiciqmbogv](http://Gudangsurat.Unisma.Ac.Id/Index.Php/S/Bmfvioiciqmbogv)
- Asnawi Dan Masyhuri, (2009). Metodologi Riset Manajemen Pemasaran. Isbn 979-24- 3096-2. Malang: Uin Pres.
[Http://Gudangsurat.Unisma.Ac.Id/Index.Php/S/Gjnfgpcl03rtogr](http://Gudangsurat.Unisma.Ac.Id/Index.Php/S/Gjnfgpcl03rtogr)
- Azwar, S. (2005). Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Data Dasar Pertanian Desa Pendem, (2024). Potensi Desa Pendem Kecamatan junrejo Kota Batu
- Gerungan, Wardoyo A. "Psychologi Sosial." Bandung: Refikaaditama (2004).
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, Nina Maksimiliana, Gardis Andari, And Nurliah Nurliah. "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Telur Ayam Ras." *Agricola* 10.2 (2020): 94-100.
- Indonesia, Undang Undang Republik. "Nomor 16 tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan." Jakarta: Kementerian Pertanian (2006).

Lestari, Fitria Gita. Pengaruh Kualitas Pengawasan Terhadap tingkat Disiplin Kerja Karyawan Pt. Pakar Utama Bandung. Diss. Universitas Sangga Buana Ypkp Bandung, 2018.

Nad, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. "Budidaya Tanaman Padi." (2009). Nuraeni, Ida (2014) Media Penyuluhan Pertanian. In: Pengertian Media Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka, Jember, Pp. 1-30.

Nuridayanti, Eka Fitri Testa. "Uji Toksisitas Akut Ekstrak Air Rambut Padi (Zea Mays L.) Ditinjau Dari Nilai Ld50 Dan Pengaruhnya Terhadap Fungsi Hati Dan Ginjal Pada Mencit." (2011).

Nur Jaya, Muhammad (2018) "Eksistensi Penyuluh Pertanian Dalam Pelaksanaan Komunikasi Pembangunan Partisipatif Untuk Keberdayaan Petani" Jurnal Agribisnis Terpadu- Vol. 11 No. 2 Desember 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi. Muhammadiyah Jayapura. Provinsi Papua.

Masyhuri, M.,(2011). Metodologi Penelitian Sosial. Edisi Revisi Cetakan Ke-3.
Bandung: Refika Aditama.

Maith, Hendry Andres. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 1.3 (2013).

Notoatmodjo, Soekidjo. "Ilmu Perilaku Kesehatan." (2010).

Indonesia, Undang Undang Republik. "Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Dan Kehutanan." Jakarta: Kementerian Pertanian (2006).

Paeru, Rudi H., And S. P. Trias Qurnia Dewi. Panduan Praktis Budidaya Padi.
Penebar Swadaya Grup, 2017.

Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.

Janti, Gesti Ika, Edhi Martono, and Subejo Subejo. "Perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan Guna memperkuat ketahanan pangan wilayah (Studi di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Jurnal Ketahanan Nasional* 22.1 (2016): 1-22.

Sugiyono. (2014). Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, Bambang. Pengaruh Arang Aktif Bambu Terhadap Karakteristik Pematangan Dan Sifat Mekanik Karet Peredam Guncangan Kendaraan Bermotor. *Indonesian Ministry Of Industry*, 2018.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. 2002. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta.

